

ABSTRACT

Regional financial capacity can be demonstrated by financial performance and used as a measure of the success of a region in carrying out regional autonomy. One area's progress can be seen from the regional economy. One of the factors affecting the regional economy is capital expenditure which has accelerating capabilities. This study empirically aims to determine the effect of regional financial performance in increasing capital expenditure. The population of these is 35 regency and city governments in central java from 2013 to 2016. The samples were selected using census techniques. The data analysis technique uses multiple linear regression analysis and path analysis using IBM SPSS 23. The data source used is secondary data. The results show that the degree of decentralization ratio, financial dependence ratio, financial independence ratio, and SiLPA'S financing level have a significant positive effect on capital expenditure, effectiveness ratio of local revenues, fiscal space ratio and efficiency ratio have a negative effect on capital expenditure.

Keyword : Capital Expenditures, Central Java Regiona Government.

ABSTRAKSI

Kemampuan keuangan daerah dapat di tunjukan dengan kinerja keuangan dan digunakan sebagai alat ukur keberhasilan suatu daerah dalam menjalankan otonomi daerah. Kemajuan suatu daerah salah satunya dapat dilihat dari perekonomian daerah. Salah satu faktor yang mempengaruhi perekonomian daerah adalah belanja modal yang memiliki kemampuan mengakselerasi. Penelitian ini secara empiris bertujuan untuk mengetahui pengaruh kinerja keuangan daerah dalam meningkatkan belanja modal. Populasi dari ini adalah 35 pemerintah Kabupaten dan Kota di Jawa Tengah selama tahun 2013 sampai dengan 2016. Penentuan sampel menggunakan teknik sensus. Teknik analisis data menggunakan analisis regresi linear berganda dan analisis jalur menggunakan IBM SPSS 23. Sumber data yang digunakan adalah data sekunder. Hasil menunjukkan bahwa Rasio Derajat Desentralisasi, Rasio Ketergantungan Keuangan, Rasio Kemandirian Keuangan, dan Tingkat Pembiayaan SiLPA berpengaruh positif signifikan terhadap belanja modal, sedangkan Rasio Efektivitas PAD, Rasio Ruang Fiskal dan Rasio Efisiensi berpengaruh negatif terhadap belanja modal.

Kata Kunci: Belanja Modal, Pemerintah Daerah Jawa Tengah